

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan paparan dan penjelasan dalam bab-bab sebelumnya telah diperoleh data dan hasil penelitian terkait pengaruh motivasi wisatawan kota lama semarang pada perilaku membaca informasi wisata sejarah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada pengaruh antara motivasi sosial (X1) wisatawan Kota Lama terhadap perilaku membaca informasi wisata sejarah (Y). Hal ini ditunjukkan dengan angka taraf signifikansi signifikansi sebesar $0.152 < 0,05$, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada pengaruh antara motivasi budaya (X2) wisatawan Kota Lama terhadap perilaku membaca informasi wisata sejarah (Y). Hal ini ditunjukkan dengan angka taraf signifikansi signifikansi sebesar $0.18 < 0,05$, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.
3. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh antara motivasi prestise (X3) wisatawan Kota Lama terhadap perilaku membaca informasi wisata sejarah (Y). Hal ini ditunjukkan dengan angka taraf signifikansi signifikansi sebesar $0.18 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima
4. Temuan penelitian ini menghasilkan data dari responden sejumlah 200 orang bahwa motivasi sosial, dan motivasi budaya tidak ada pengaruhnya terhadap tingkat perilaku membaca informasi wisata sejarah pada wisatawan Kota Lama Semarang. Sedangkan motivasi prestise memiliki pengaruh terhadap tingkat perilaku membaca informasi wisata sejarah pada wisatawan Kota Lama Semarang.

5.2 Saran

Setelah penelitian dilakukan, penulis dapat menyampaikan saran berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh motivasi wisatawan kota lama semarang pada perilaku membaca informasi wisata sejarah yaitu sebagai berikut:

1. Teoritis

Temuan penelitian ini memberikan bukti bahwa tidak pengaruh antara motivasi sosial (X1) dan motivasi budaya (X2) terhadap tingkat perilaku membaca informasi wisata sejarah pada wisatawan Kota Lama Semarang (Y). Hal ini terbukti dari nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 dan motivasi prestise (X3) terhadap tingkat perilaku membaca informasi wisata sejarah pada wisatawan Kota Lama Semarang (Y)) terbukti dari nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Faktor yang memengaruhi variabel tingkat perilaku membaca informasi wisata sejarah (Y) belum dieksplorasi, sehingga perlu adanya studi lanjutan mengenai topik ini. Bagi akademisi dan pembaca agar memperluas penelitian dengan mempertimbangkan variabel lain yang memengaruhi tingkat perilaku membaca informasi sejarah dan diharapkan kedepannya dapat dijadikan sebagai sumber data serta referensi peneliti selanjutnya berdasarkan informasi yang lebih lengkap dan luas.

2. Praktis

Dengan data dari hasil penelitian yang ada menunjukkan bahwa isu mengenai efektivitas pemerintah Kota Semarang dalam mengelola sistem informasi wisata di Kawasan Kota Lama harus semakin digalakkan merancang strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan minat baca wisatawan terhadap informasi sejarah di Kota Lama Semarang. Dengan memahami faktor-faktor motivasi wisatawan, pemerintah dapat mengembangkan

langkah-langkah inovatif yang lebih sesuai dengan preferensi dan kebutuhan pengunjung agar mampu menjangkau seluruh atensi masyarakat yang berkunjung kesana.

3. Sosial

Hasil dari penelitian ini mengacu pada acuhnya sikap masyarakat yang menjadi wisatawan terhadap eksistensi dari bantuan media informasi sejarah yang sudah di kelola oleh Pemerintah Kota Semarang. Harapan dari kesimpulan peneliti adalah setiap orang berhak untuk mendapatkan pengalaman yang maksimal dalam mengunjungi situs wisata bersejarah dengan dapat mengakses media informasi yang tersedia.